



Program Studi Farmasi
Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

No. : 064/C.5-III/FARM-UMY/VI/2015
Hal : Permohonan Ijin Penelitian
Lamp. :-

Kepada Yth.
Kepala Dinas Kesehatan Kota Pangkal Pinang
Di-
Tempat

Dengan hormat,

Dengan ini kami memohonkan ijin bagi mahasiswa kami Prodi Farmasi FKIK UMY untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan KTI, sebagai berikut :

Nama : Putri Kartika Sari
NIM : 20120350052
Prodi : Farmasi FKIK UMY
Rencana Judul KTI : Pengaruh Pemberian Informasi Obat Terhadap Tingkat Kepatuhan Penggunaan Antibiotik pada Pasien ISPA di Puskesmas Selindung Kota Pangkal Pinang
Pembimbing KTI : Pinasti Utami, M. Sc., Apt

Atas ijin yang diberikan dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 8 Juni 2015
Keprosdi Farmasi FKIK UMY

Dra. Salmah Ortayinah, M. Kes., Apt.





PEMERINTAH KOTA PANGKALPINANG
DINAS KESEHATAN KOTA PANGKALPINANG
UPT. PUSKESMAS SELINDUNG

Jl. Jendral Sudirman kel. Selindung kec. Gabek Kota Pangkalpinang Tlp (0717) 4262778



Pangkalpinang, 15 Juni 2015

Nomor: 800 / 150 / UPT. PUS SEL. / VI / 2015
Lamp : -
Perihal: Izin Penelitian

Kepada,
Yth. Kaprodi Farmasi FKIK UMY
di _____
Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Nomor : 863/C.4-IFARM-UMY/VI/2015 Tentang Permohonan Izin Penelitian.

Maka dengan ini saya selaku kepala UPT. Puskesmas selindung *Memberi Izin* kepada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan Nama sebagai berikut :

Nama : Putri Kartika Sari
NTM : 20120350052
Judul KTI : Pengaruh Pemberian Informasi Ohat Terhadap Tingkat Kepatuhan Penggunaan Antibiotik pada Pasien ISPA di di Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang.

Demikianlah surat Izin Penelitian ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

MENGETAHUI,
PIL. KEPALA UPT. PUSKESMAS SELINDUNG


Kusrin, AMK
NIP. 19700825 2009 03 1 003



DINAS KESEHATAN KOTA PANGKALPINANG
PUSKESMAS SELINDUNG
Jl. Jend. Sudirman Kel.Selindung Kec.Gabak Kota Pangkalpinang



SURAT KETERANGAN
NOMOR :800/371 /UPT.PUS SL / X / 2015

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang dengan ini menerangkan bahwa :


NAMA : Putri Kartika Sari
NIM : 20120350052
MAHASISWA : SI Farmasi Universitas Muhammadiyah Jogjakarta

Telah Melakukan penelitian di Puskesmas Selindung pada tanggal 22 Juni 2015 sampai dengan 22 Juli 2015 dengan judul Skripsi Pengaruh Pemberian Informasi obat terhadap tingkat kepatuhan penggunaan Antibiotika pada Pasien ISPA di Puskesmas Selindung Kota Pangkalpinang.

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pangkalpinang, 29 September 2015

Kepala Puskesmas Selindung
Kota Pangkalpinang


Cut Rahmawati, SKM
NIP.19770909 201122 004

Lampiran 4. Alat bantu informasi obat (leaflet ISPA)

BAGAIMANA LINGKUNGAN RUMAH YANG SEHAT UNTUK MENGHINDARI ISPA?

1. RUMAH DAN LINGKUNGAN BERSEHU
2. PENERANGAN DARI SINAR MATA HARUS CUKUP
3. HINDARI DEBU DAN ASAP
4. PERTUKARAN UDARA (VENTILASI) CUKUP DENGAN CARA MEMBUKA JENDELA SETIAP HARI

ISPA

DISESUH OLEH
PUTRI KARTIKA ANAM
(201702330002)

FAKULTAS PEDAGOGIKAN
PRODI FARMASI
UNIVERSITAS SUKARNOHADJIWIRYO STRALOKA

APA ITU ISPA?

ISPA adalah suatu penyakit yang menyerang saluran pernapasan bagian atas mulai dari Hidung, tenggorokan sampai paru-paru dapat terjadi pada siapa saja.

REAKTIVASI DAN GEJALA ISPA

1. ISPA ringan : Batuk, pilek kadang disertai demam
2. ISPA sedang : Batuk, pilek, demam dan sesak napas
3. ISPA berat : Batuk, pilek, demam, dan sesak napas

APA BAHAYANYA ISPA ?

1. Penurunan daya tahan tubuh
2. Menular pada anggota tubuh yang lain
3. Kejang dan kematian
4. Biaya pengobatan tinggi

CARA PENCEGAHAN

1. Jauhkan dari penderita batuk
2. Imunisasi lengkap
3. Berikan makanan bergizi setiap hari
4. Jagalah kebersihan lingkungan, tubuh dan makanan
5. Menutup mulut bila batuk
6. Usahakan ruang tempat tinggal mempunyai udara yang cukup bersih dan jendela yang cukup

APA PENYEBABNYA ?

Penyebab utama : VIRUS dan Bakteri

Penyebab Lain :

1. Tertular penderita lain
2. Belum mendapatkan imunisasi yang lengkap
3. Kurang makanan bergizi
4. Lingkungan yang kurang sehat

Lampiran 5. Alat bantu informasi obat (leaflet Antibiotik)

Cara Kerja

Menghambat sintesis dinding sel bakteri dengan mengikat satu atau lebih pada ikatan penisilin-protein (PBPs - Protein binding penisilin's) sehingga menyebabkan penghambatan pada tahapan akhir transpeptidase sintesis peptidoglikan dalam dinding sel bakteri, akibatnya biosintesis dinding sel terhambat, dan sel bakteri menjadi pecah (lisis).

Dosis

- Oral 3 kali sehari 375-1000mg
- anak-anak 10th-3 kali sehari 10mg/kg
- 3-10th 3 kali sehari 250mg
- 1-3th 3 kali sehari 125mg
- 0-1th 3 kali sehari 100mg

Cara Penyimpanan

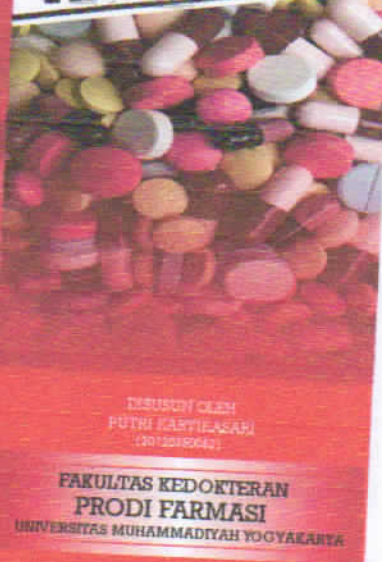
Simpan dalam wadah tertutup rapat, di tempat sejuk dan kering.

KARTU OBAT

Hari	Pagi	Siang	Malam
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

Amoxicillin

ANTIBIOTIKA



DISUSUN OLEH
PUTRI KARYASARI
(2012012042)

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PRODI FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH YOGYAKARTA**

Antibiotik

Antibiotik adalah zat biokimia yang diproduksi oleh mikroorganisme, yang dalam jumlah kecil dapat menghambat pertumbuhan atau membunuh pertumbuhan mikroorganisme lain.

Kegunaan antibiotik

Untuk mengobati penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri dan tidak bermanfaat untuk mengobati penyakit akibat virus seperti flu ataupun batuk yang disebabkan karena alergi atau virus.

Penggunaan antibiotik yang sembarangan dan tidak tepat dosis, dapat menggagalkan terapi pengobatan yang sedang dilakukan dan terjadi resisten antibiotik.

Amoxicillin

Resisten Antibiotik

Resisten adalah ketahanan virus atau bakteri terhadap antibiotik, peristiwa tidak terhambatnya pertumbuhan bakteri dengan pemberian antibiotik secara teratur dengan dosis normal yang seharusnya atau kadar hambat minimalnya.

Bahaya Resistensi

Resisten antibiotik merupakan salah satu masalah yang dapat mengancam kesehatan masyarakat. Bakteri yang telah mengalami resisten terhadap antibiotik dapat menyebar ke anggota keluarga, teman atau tetangga lain. Sehingga mengancam masyarakat akan terjadinya jenis penyakit infeksi baru yang lebih sulit untuk diobati dan lebih mahal pengobatannya.

Indikasi:

Amoxicillin efektif terhadap penyakit infeksi saluran pernafasan kronik dan akut: pneumonia, faringitis (tidak untuk faringitis gonore), bronkitis, langritis. Infeksi sluran cema: disentri basiler. Infeksi saluran kemih: gonore tidak terkomplikasi, uretritis, sistitis, pielonefritis. Infeksi lain: septikemia, endokarditis.

Kontra Indikasi:

Pasien dengan reaksi alergi terhadap penisilin.

Efek Samping:

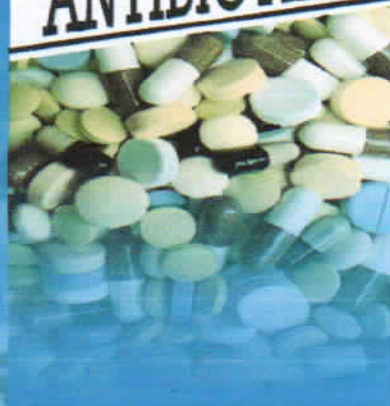
gangguan saluran cema seperti diare, mual, muntah, glositis dan stomatitis.

Sefadroksil

KARTU OBAT

Hari	Pagi	Siang	Malam
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			

ANTIBIOTIKA



DISUSUN OLEH
PUTRI KARTIKASARI
(20120350053)

FAKULTAS KEDOKTERAN
PRODI FARMASI
UNIVERSITAS MUHAMMADYAH YOGYAKARTA

Dosis:

Infeksi saluran pefafasan:

Infeksi ringan, dosis lazim 1 gram sehari dalam dua dosis terbagi.

Infeksi sedang sampai berat, 1 – 2 gram sehari dalam dua dosis terbagi. Untuk faringitis dan tonsilitis yang disebabkan oleh Streptococcus beta-hemolytic : 1 g sehari dalam dosis tunggal atau dua dosis terbagi, pengobatan diberikan minimal selama 10 hari.

Efek Samping:

Gangguan saluran pencernaan, seperti mual, muntah, diare.

Cara Penyimpanan:

Simpan dalam wadah tertutup rapat pada suhu kamar (15 - 30°C).

Antibiotik

Antibiotik adalah zat biokimia yang diproduksi oleh mikroorganisme, yang dalam jumlah kecil dapat menghambat pertumbuhan atau membunuh pertumbuhan mikroorganisme lain.

Kegunaan antibiotik

Untuk mengobati penyakit infeksi yang disebabkan oleh bakteri dan tidak bermanfaat untuk mengobati penyakit akibat virus seperti flu ataupun batuk yang disebabkan karena alergi atau virus.

Penggunaan antibiotik yang sembarangan dan tidak tepat dosis, dapat menggagalkan terapi pengobatan yang sedang dilakukan dan terjadi resisten antibiotik.

Resisten Antibiotik

Resisten adalah ketahanan virus atau bakteri terhadap antibiotik, peristiwa tidak terhambatnya pertumbuhan bakteri dengan pemberian antibiotik secara teratur dengan dosis normal yang seharusnya atau kadar hambat minimalnya.

Bahaya Resisten

Resisten antibiotik merupakan salah satu masalah yang dapat mengancam kesehatan masyarakat. Bakteri yang telah mengalami resisten terhadap antibiotik dapat menyebar ke anggota keluarga, teman atau tetangga lain. Sehingga mengancam masyarakat akan terjadinya jenis penyakit infeksi baru yang lebih sulit untuk diobati dan lebih mahal pengobatannya.

Sefadroksil

Indikasi:

Sefadroksil diindikasikan untuk pengobatan infeksi yang disebabkan oleh mikroorganisme yang sensitif seperti: - Infeksi saluran pefafasan : tonsilitis, faringitis, pneumonia, otitis media. - Infeksi kulit dan jaringan lunak. - Infeksi saluran kemih dan kelamin. - Infeksi lain: osteomielitis dan septicemia.

Kontra Indikasi:

Penderita yang hipersensitif terhadap sefalosporin.

Cara Kerja

Menghambat sintesis dinding sel bakteri dengan berikatan dengan satu atau lebih ikatan protein-penisilin (penicillin-binding proteins-PBPs) yang selanjutnya akan menghambat tahap transpeptidasi

Lampiran 6. Tabel karakteristik responden pada kelompok kontrol

NO	Karakteristik Responden	Kelompok Kontrol	
		Jumlah orang	%
1	Pendidikan		
	a. TK	4	13,3
	b. SD	5	16,7
	c. SMP	5	16,7
	d. SMA	8	26,7
	e. D3	3	10,0
	f. S1	5	16,6
	Jumlah	30	100.0
2	Usia		
	a. 1-20 th	19	63,3
	b. 21-40 th	10	33,3
	c. > 40 th	1	3,4
	Jumlah	30	100.0
3	Jenis kelamin		
	a. laki-laki	10	33,3
	b. perempuan	20	66,7
	Jumlah	30	100.0
4	Pekerjaan		
	a. IRT	4	13,3
	b. Pelajar	17	56,7
	c. Wiraswasta	5	16,7
	d. PNS	4	13,3
	Jumlah	30	100.0

Lampiran 7. Tabel karakteristik responden pada kelompok perlakuan

NO	Karakteristik Responden	Kelompok Perlakuan	
		Jumlah orang	%
1	Pendidikan		
	a. TK	3	10,0
	b. SD	4	13,3
	c. SMP	7	23,3
	d. SMA	8	26,7
	e. D3	3	10,0
	f. S1	5	16,7
	Jumlah	30	100,0
2	Usia		
	a. 1-20 th	18	60,0
	b. 21-40 th	8	26,7
	c. > 40 th	4	13,3
	Jumlah	30	100,0
3	Jenis kelamin		
	a. laki-laki	11	36,6
	b. perempuan	19	63,4
	Jumlah	30	100,0
4	Pekerjaan		
	a. IRT	2	6,7
	b. Pelajar	21	70,0
	c. Wiraswasta	4	13,3
	d. PNS	3	10,0
	Jumlah	30	100,0

Lampiran 8. Lembar cek list sisa obat pasien

No	Kelompok kontrol					No	Kelompok perlakuan				
	Jenis antibiotik	Jumlah obat	Sisa obat	TP	P		Jenis antibiotik	Jumlah obat	Sisa obat	TP	P
1	Cefadroxyl	6	1	TP		1	Cefadroxyl	6	0		P
2	Amoxicillin	9	0		P	2	Amoxicilin	8	0		P
3	Cefadroxyl	6	2	TP		3	Cefadroxyl	6	0		P
4	Cefadroxyl	6	1	TP		4	Cefadroxyl	6	0		P
5	Cefadroxyl	6	0		P	5	Amoxicillin	Syr	0		P
6	Cefadroxyl	6	1	TP		6	Amoxicillin	10	0		P
7	Amoxicillin	10	2	TP		7	Amoxicillin	Syr forte	0		P
8	Cefadroxyl	6	1	TP		8	Amoxicillin	10	0		P
9	Cefadroxyl	6	1	TP		9	Cefadroxyl	6	0		P
10	Cefadroxyl	6	1	TP		10	Cefadroxyl	6	0		P
11	Cefadroxyl	6	0		P	11	Cefadroxyl	6	1	TP	
12	Amoxicillin	Syr	0		P	12	Cefadroxyl	6	0		P
13	Amoxicillin	Syr	2	TP		13	Cefadroxyl	6	0		P
14	Amoxicillin	10	1	TP		14	Amoxicillin	10	0		P
15	Amoxicillin	10	3	TP		15	Cefadroxyl	14	0		P
16	Amoxicillin	Syr forte	0		P	16	Amoxicillin	15	0		P
17	Amoxicillin	Syr	3	TP		17	Cefadroxyl	6	0		P
18	Amoxicillin	10	2	TP		18	Amoxicillin	Syr	0		P
19	Amoxicillin	10	0		P	19	Cefadroxyl	6	0		P
20	Cefadroxyl	6	2	TP		20	Amoxicillin	10	0		P
21	Amoxicillin	10	1	TP		21	Cefadroxyl	6	0		P
22	Amoxicillin	10	2	TP		22	Amoxicillin	10	0		P
23	Amoxicillin	10	1	TP		23	Amoxicillin	10	0		P
24	Amoxicillin	10	3	TP		24	Cefadroxyl	10	1	TP	
25	Cefadroxyl	6	0		P	25	Amoxicillin	10	0		P
26	Amoxicillin	10	2	TP		26	Cefadroxyl	6	0		P
27	Cefadroxyl	6	2	TP		27	Amoxicillin	9	0		P
28	Cefadroxyl	6	1	TP		28	Amoxicillin	10	0		P
29	Cefadroxyl	6	0		P	29	Amoxicillin	10	0		P
30	Cefadroxyl	6	1	TP		30	Cefadroxyl	6	0		P